

ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA

SMA NEGERI 2 BADAR

Memahami data • menemukan kesenjangan • menentukan tindak lanjut

DATA

ANALISIS

TINDAK LANJUT

Bahan ajar untuk guru dalam evaluasi dan perbaikan pembelajaran

1. Tujuan Analisis Hasil Belajar

Analisis bukan sekadar menghitung nilai, tetapi memahami proses dan kebutuhan belajar siswa.

Memetakan capaian

Mengetahui ketercapaian kompetensi berdasarkan nilai, indikator, dan tujuan pembelajaran.

Menemukan kesenjangan

Mengidentifikasi materi atau kompetensi yang belum dikuasai secara optimal.

Menentukan tindak lanjut

Menjadi dasar remedial, pengayaan, perbaikan strategi, dan pendampingan.

Mendukung keputusan

Menggunakan bukti/data untuk merancang pembelajaran berikutnya secara lebih tepat.

2. Data yang Perlu Dianalisis

Gunakan data yang relevan, terukur, dan dikumpulkan secara konsisten.

Nilai asesmen

Formatif, sumatif, tugas, proyek, kuis, praktik.

Ketuntasan

Persentase siswa yang mencapai kriteria yang ditetapkan.

Indikator/TP

Capaian per tujuan pembelajaran atau kompetensi.

Proses belajar

Kehadiran, partisipasi, aktivitas, dan kualitas pekerjaan siswa.

Kesalahan umum

Konsep yang keliru, langkah penyelesaian, atau miskonsepsi.

Catatan guru

Observasi, umpan balik, dan kebutuhan dukungan individual.

3. Alur Analisis Hasil Belajar

Gunakan siklus sederhana: kumpulkan → olah → interpretasikan → tindak lanjuti → evaluasi.



Prinsip penting

Jangan berhenti pada angka. Tanyakan: kompetensi apa yang sudah dikuasai, siapa yang membutuhkan bantuan, dan dukungan apa yang paling sesuai?

4. Teknik Analisis Kuantitatif Sederhana

Contoh angka berikut bersifat ilustratif dan dapat diganti dengan data kelas sebenarnya.

Rata-rata

Rata-rata = jumlah seluruh nilai ÷ jumlah siswa.

Gunanya: melihat kecenderungan capaian kelas.

Ketuntasan

Ketuntasan = siswa tuntas ÷ jumlah siswa × 100%.

Gunanya: melihat proporsi siswa yang mencapai kriteria.

Sebaran nilai

Kelompokkan nilai: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah.

Gunanya: melihat variasi dan kebutuhan dukungan.

Contoh interpretasi

Dari 36 siswa, 27 mencapai kriteria → ketuntasan 75%. Artinya masih ada 9 siswa yang memerlukan analisis lebih lanjut. Jangan langsung menyimpulkan penyebab; periksa indikator, proses belajar, dan bukti pekerjaan siswa.

5. Analisis Berdasarkan Indikator / Tujuan Pembelajaran

Analisis per indikator membantu guru menemukan bagian materi yang paling membutuhkan perhatian.

Indikator	Tuntas	Belum	Interpretasi
TP 1	31	5	Capaian relatif tinggi; pertahankan strategi.
TP 2	24	12	Perlu penguatan konsep dan latihan.
TP 3	18	18	Prioritas tindak lanjut dan diagnosis kesulitan.
TP 4	29	7	Perlu pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas.

Pertanyaan diagnosis

Pada indikator dengan capaian rendah: konsep apa yang belum dikuasai? Apakah instruksi, latihan, waktu, atau metode belajar perlu diperbaiki?

6. Menganalisis Kesalahan Siswa

Gunakan hasil pekerjaan siswa untuk menemukan pola kesalahan, bukan sekadar menghitung benar-salah.

Konseptual

Siswa memahami istilah tetapi salah menerapkan konsep.

Prosedural

Langkah atau urutan penyelesaian belum tepat.

Membaca soal

Kesulitan menemukan informasi penting atau maksud pertanyaan.

Perhitungan

Kesalahan operasi, satuan, tanda, atau pembulatan.

Komunikasi

Jawaban tidak lengkap atau alasan tidak disampaikan dengan jelas.

Strategi belajar

Latihan atau cara belajar belum sesuai dengan kebutuhan.

7. Tindak Lanjut Berdasarkan Hasil Analisis

Tindak lanjut perlu berbeda sesuai kebutuhan siswa.

REMEDIAL

Untuk siswa yang belum mencapai kriteria.

- Pembelajaran ulang dengan pendekatan berbeda
- Contoh bertahap dari mudah → kompleks
- Latihan terarah pada indikator yang belum dikuasai
- Umpan balik dan asesmen ulang

Fokus: memperbaiki kompetensi yang spesifik.

PENGAYAAN

Untuk siswa yang sudah menguasai kompetensi.

- Soal HOTS dan masalah kontekstual
- Proyek atau investigasi sederhana
- Tantangan dengan lebih dari satu strategi
- Peran sebagai tutor sebaya

Fokus: memperluas dan memperdalam kompetensi.

PERBAIKAN PEMBELAJARAN

Untuk guru dan kelas.

- Tinjau metode dan media
- Perbaiki instruksi dan contoh
- Atur tempo/waktu belajar
- Gunakan asesmen formatif lebih sering

Fokus: memperbaiki proses, bukan hanya hasil.

8. Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut

Tindak lanjut perlu dilacak agar terlihat apakah strategi yang dipilih menghasilkan perubahan.

Capaian indikator

Apakah persentase siswa yang menguasai indikator meningkat?

Kualitas jawaban

Apakah jenis kesalahan berkurang atau berubah?

Partisipasi

Apakah keterlibatan siswa selama pembelajaran meningkat?

Kemandirian

Apakah siswa semakin mampu menjelaskan strategi dan alasannya?

Siklus perbaikan

Analisis → Intervensi → Asesmen ulang → Bandingkan hasil → Perbaiki strategi.

9. Peran Guru dalam Analisis Hasil Belajar

Data menjadi bermakna ketika digunakan untuk memahami siswa dan memperbaiki pembelajaran.

Objektif

Menggunakan bukti belajar dan kriteria yang jelas.

Reflektif

Meninjau kembali strategi pembelajaran berdasarkan hasil.

Responsif

Menyesuaikan dukungan dengan kebutuhan siswa.

Kolaboratif

Berbagi temuan dan strategi dengan rekan guru.

Pertanyaan refleksi:

“Apa yang ditunjukkan data tentang pembelajaran saya, dan perubahan apa yang perlu saya uji pada pertemuan berikutnya?”

10. Format Ringkas Laporan Analisis

Format ini dapat digunakan dalam rapat guru, refleksi pembelajaran, atau dokumentasi tindak lanjut.

A. Identitas

Mapel • Kelas • Materi/TP • Periode

B. Data

Jumlah siswa • Rata-rata • Ketuntasan • Sebaran

C. Temuan

Indikator kuat • indikator lemah • pola kesalahan

D. Diagnosis

Faktor pembelajaran dan kebutuhan dukungan

E. Tindak lanjut

Remedial • pengayaan • perubahan strategi

F. Monitoring

Asesmen ulang • perubahan capaian • refleksi

KESIMPULAN

Analisis hasil belajar adalah proses untuk memahami
“apa yang sudah dikuasai, apa yang belum, mengapa, dan apa yang harus dilakukan selanjutnya.”

DATA

TEMUAN

TINDAKAN

SMA NEGERI 2 BADAR